

INTISARI

HASTJARIYANI, AS., 2020, POLA PERESEPAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RS BRAYAT MINULYA SURAKARTA PERIODE JANUARI – JUNI TAHUN 2019, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi merupakan faktor resiko ketiga terbesar yang menyebabkan kematian dini, gagal jantung kongestif serta penyakit cerebrovasculer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persepan obat antihipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RS Brayat Minulya Surakarta dan mengetahui obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan serta mengetahui kesesuaian persepan obat antihipertensi dengan Formularium Rumah Sakit dan JNC 8.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif. Pengambilan sampel sejumlah 249 pasien menggunakan metode *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi meliputi pasien dengan diagnosis penyakit hipertensi, dengan atau tanpa penyakit penyerta dan yang memiliki data pengukuran tekanan darah minimal dua kali di Poliklinik Penyakit Dalam RS Brayat Minulya Surakarta periode Januari – Juni 2019. Kriteria eksklusi meliputi pasien hipertensi dari data rekam medik yang tidak lengkap dan pasien yang baru berobat satu kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola persepan obat antihipertensi pada pasien Poliklinik Penyakit Dalam RS Brayat Minulya Surakarta periode Januari – Juni 2019 yaitu 60 pasien (24,10%) mendapatkan terapi obat antihipertensi tunggal dan 189 pasien (75,90%) mendapatkan terapi obat antihipertensi kombinasi. Obat yang paling banyak diresepkan pada terapi obat antihipertensi tunggal maupun terapi obat antihipertensi kombinasi adalah Amlodipin yaitu 136 pasien (27,09%). Obat yang digunakan dalam persepan pasien hipertensi sudah sesuai dengan JNC 8 dan Formularium RS Brayat Minulya Surakarta.

Kata kunci : Hipertensi, antihipertensi, pola persepan

ABSTRACT

HASTJARIYANI, AS., 2020, PRESCRIBING PATTERNS OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG IN POLYCLINIC INTERNIST BRAYAT MINULYA HOSPITAL SURAKARTA ON JANUARY TO JUNE 2019, SCIENTIFIC WRITINGS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hypertension is the third biggest risk factor for premature death, congestive heart failure and cerebrovascular disease. This study aims to determine the pattern of prescribing antihypertensive drugs in the Internal Medicine Polyclinic of Brayat Minulya Hospital Surakarta and to determine the most widely prescribed antihypertensive drugs and to determine the suitability of prescribing antihypertensive drugs with the Hospital Formulary and JNC 8.

This research is a descriptive non-experimental study with retrospective data collection. Sampling of 249 patients used the purposive sampling method according to the inclusion criteria including patients with a diagnosis of hypertension, with or without comorbidities and who had blood pressure measurement data at least twice at the Internal Medicine Polyclinic of Brayat Minulya Hospital, Surakarta, January - June 2019. Exclusion criteria includes hypertensive patients from incomplete medical record data and patients who have just been treated once.

The results showed that the pattern of prescribing antihypertensive drugs in Internal Medicine Polyclinic at Brayat Minulya Hospital, Surakarta in the period January - June 2019, 60 patients (24.10%) received single antihypertensive drug therapy and 189 patients (75.90%) received combination antihypertensive drug therapy. . The most widely prescribed drug for single antihypertensive drug therapy and combination antihypertensive drug therapy was Amlodipine, namely 136 patients (27.09%). The drugs used in prescribing hypertensive patients are in accordance with JNC 8 and the Formulary of Brayat Minulya Hospital, Surakarta.

Keywords: Hypertension, antihypertension, prescribing patterns